

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang diketahui negara tercinta Indonesia memiliki jutaan pesona alam. Pesona alam yang dipunyai Indonesia sangat mendukung dalam pengembangan industry pariwisata. Selain keindahan alamnya, pariwisata juga dapat berkembang oleh budaya yang beragam. Pariwisata dianggap industry yang memiliki kesiapan untuk bangkit saat negara mengalami krisis ekonomi. Hal tersebut menyebabkan pariwisata selalu menjadi idola serta menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industry pariwisata dinilai dapat menjadi penyumbang devisa negara nomor satu di Indonesia. Saat ini berbagai macam wisata di Indonesia sudah muncul seiring perkembangannya, ada wisata budaya, pendidikan, wisata alam, sejarah, minat khusus, olahraga, desa wisata, serta wisata-wisata lainnya. (Nugraha, dkk 2017:13-24)

Pariwisata dianggap menjadi peluang baru yang muncul sebagai bisnis serta perdagangan industry pariwisata dinilai memiliki potensi yang besar karena bisa menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Hal ini bisa menunjang perekonomian serta kesejahteraan rakyat. (Suhendroyono; 2016:43-50)

Indonesia merupakan salah satu Negara penghasil pariwisata terbaik, terbukti dengan adanya destinasi wisata melimpah yang dapat dinikmati, mulai dari hamparan kekayaan alam yang melimpah, terdiri dari jejeran pulau, gunung, laut, pantai dan sungai. Tidak hanya itu Indonesia juga kaya akan sejarah dan budaya, serta banyak lagi hal unik yang biasa ditemukan di seluruh plosok negeri.

Perkembangan pariwisata di berbagai belahan dunia kini selalu meningkat secara signifikan di setiap tahun. Begitupula dengan Negara Indonesia, perkembangan pariwisata di Indonesia cukup signifikan banyak fasilitas pariwisata yang diperbaiki guna mendukung perkembangan pariwisata.

Indonesia memiliki banyak potensi alam yang ada. Dengan kekayaan alam melimpah yang dimiliki Indonesia menjadikan wisata alam Indonesia terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Penelitian yang nantinya dilakukan ini tidak membahas mengenai positif dan negatif dari kegiatan pariwisata tersebut. Fokus penelitian ini lebih menitikberatkan pada usaha yang dilakukan pemerintah dan pengelola Sendang Sengon untuk meningkatkan kunjungan pada wisata tersebut.

Perkembangan kegiatan pariwisata yang semakin kompetitif akhir akhir dan maraknya berbagai promosi yang dilakukan berbagai negara untuk dapat menggaet wisatawan agar berkunjung ke destinasi wisata, mengharuskan para pengelola obyek wisata untuk selalu mengupayakan apa yang terjadi kebutuhan dan keinginan para pengunjung tanpa adanya perhatian dan usaha dari pengembang dan pengelola bukan tidak mungkin obyek wisata tertentu semakin tidak dilirik dan dikunjungi. Untuk itu kiranya diperlukan perhatian terhadap hal demikian. (Syamsu.2018:71).

Indonesia saat ini sedang menggalakan pengembangan sector pariwisata, karena dianggap sector ini bisa menyumbang devisa terbesar negara, hal ini berkaitan dengan adanya agen perjalanan, akomodasi, transportasi, destinasi wisata, toko oleh-oleh dan souvenir (Suwarti 2017:39-46).

Dalam mengembangkan industry pariwisata perlu adanya dukungan kebijaksanaan yang tepat, sehingga bisa menjadikan acuan serta pijakan dalam tindakan yang strategic di masa mendatang. Pengembangan industry pariwisata dibutuhkan kerjasama yang baik antara Pemerintah Pusat maupun Daerah, Investor, serta warga sekitar.

Gotri Wijianti selaku Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung mengungkapkan terdapat 60 pasien yang semula dinyatakan positif *covid-19* sekarang sudah dinyatakan sembuh oleh dokter. Para pasien sebelumnya sudah menjalani rangkaian perawatan secara intensif selama di rumah sakit serta menjalani karantina di Gedung Pemuda, dan juga di BLK Maron. Juga diungkapkan bahwa dalam 10

hari terakhir pasien yang memiliki kontak erat dengan pasien yang sudah dinyatakan positif terdapat lebih dari 400 dengan hasil rapid tes reaktif.

Temanggung (*Kabupatèn Temanggung*) merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Tengah dengan ibukota yaitu kota Temanggung. Temanggung berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kendal di bagian utara, sebelah timur dengan Kabupaten Semarang, sebelah barat dengan Kabupaten Wonosobo, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Magelang. Kabupaten Temanggung kebanyakan wilayahnya berupa pegunungan serta dataran tinggi, terutama di wilayah Dataran Tinggi Dieng.

Sector yang dinilai dapat memberi sumbangan devisa terbesar bagi negara di masa mendatang yaitu sector pariwisata, hal ini karena pariwisata dinilai mempunyai kerentanan terhadap berbagai factor lingkungan seperti keamanan, alam, serta aspek lain. (Primantoro, 2015:12).

Kabupaten Temanggung memiliki cukup banyak objek wisata yang bisa dikunjungi, salah satunya yaitu Sendang Sengon, yang merupakan destinasi wisata yang sedang dikembangkan. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka penulis ingin melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Pengembangan Sendang Sengon Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah”**.

Wisata alam kini menjadi salah satu Daya Tarik Wisata (DTW) yang dipilih oleh banyak orang karena mereka yang sehari-hari dilibatkan dalam urusan pekerjaan yang banyak sehingga masyarakat membutuhkan kegiatan *refreshing* guna meningkatkan *mood* mereka kembali. Wisatawan menginginkan wisata yang asri yang masih hijau yang bisa membuat pikiran mereka *fresh*.

Banyak daerah wisata alam yang kini bermunculan di Indonesia dengan berbagai atraksi yang ditawarkan mulai dari pantai, danau buatan, hutan, dan kebun guna memenuhi kebutuhan wisata akan wisata alam.

B. Rumusan Masalah

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana pengelolaan Sendang Sengon sebagai daya tarik wisata berkelanjutan?
2. Bagaimana peran pemerintah terhadap era adaptasi kebiasaan baru di wisata Sendang Sengon?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang penulis sampaikan dalam penulisan Artikel Ilmiah yaitu :

1. Mengetahui pengelolaan Sendang Sengon sebagai daya tarik wisata berkelanjutan. .
2. Mengetahui peran pemerintah dan pengelola terhadap era adaptasi kebiasaan baru di wisata Sendang Sengon

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kampus STIPRAM

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat menjadi sarana pembelajaran dan menjadi referensi untuk pustaka Ilmiah Pariwisata di STIPRAM. Selain itu, diharapkan mampu menambah pengetahuan khususnya pada Sendang Sengon, Temanggung Jawa Tengah.

2. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk pengembangan Destinasi Wisata Sendang Sengon. Selain itu dapat menambah pengalaman penulis serta sebagai penerapan Ilmu Pariwisata yang selama ini diperoleh dari perkuliahan di kampus, *Dosmestic Case Study* dan *Foreign Case Study*. Juga Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana dalam program studi Strata Satu

Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sarana edukasi bagi masyarakat tentang pariwisata. Serta menambah wawasan Masyarakat di Desa Banjarsari, Ngadirejo, Temanggung, Jawa Tengah untuk membantu mengembangkan potensi yang dimiliki.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini menitikberatkan pada usaha yang dilakukan pemerintah dan pengelola untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dalam rangka pengembangan wisata Sendang Sengon Sebagai Daya Tarik Wisata Berkelanjutan Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

F. Linieritas Tema Penelitian

Spesifikasi penelitian yang akan diambil dalam melakukan penelitian yaitu destinasi wisata yang berjudul “PENGEMBANGAN SENDANG SENGON SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BERKELANJUTAN PADA ERA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI KABUPATEN TEMANGGUNG, JAWA TENGAH”. Artikel ilmiah ini linear dengan jurnal penelitian sebelumnya yaitu, jurnal ilmiah *Domestic Case Study* berjudul “DAYA TARIK WISATA CANDI PRAMBANAN DI YOGYAKARTA” serta jurnal ilmiah *Foreign Case Study* berjudul “PESONA DESTINASI WISATA TANG KUAN HILL DI SONGKHLA THAILAND”. Penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitik beratkan pada tema spesifikasi penelitian, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata.

G. Sistematika Tulisan

Dalam memberi deskripsi secara menyeluruh serta untuk mempermudah dalam memahami Artikel Ilmiah ini, penulis menyusun sistematika penelitian dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat mengenai latar belakang terjadinya masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi penelitian, linieritas tema penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Dalam bab ini memuat mengenai kajian literatur atau tinjauan pustaka dan kajian teori yang merupakan penjabaran dari teoristik yang berisi materi yang telah disimpulkan serta diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang digunakan untuk panduan pembahasan topik masalah.

BAB III METODOLOGI DAN DATA

Dalam bab ini menjelaskan tentang pemilihan metode penelitian yang digunakan, menetapkan lokasi peneltian, pengambilan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta analisa SWOT.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelilitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab berisikan simpulan, implikasi, dan saran dari penelitian yang dilakukan.